

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Roti merupakan produk olahan yang telah lama dikenal dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Roti tak hanya menjadi salah satu bentuk makanan pokok namun juga termasuk makanan selingan. Roti awalnya dikonsumsi oleh masyarakat perkotaan saja, namun sekarang konsumsi roti mulai meluas hingga masyarakat pedesaan, sehingga permintaan pasar akan roti semakin meningkat. Hal ini dibuktikan oleh Saksono dan Monalisa (2011) yang mengatakan bahwa nilai konsumsi roti di Indonesia naik 25% pada 2010 menjadi US\$ 1,5 per orang per tahun, dari konsumsi US\$ 1,2 per orang per tahun pada 2009. Selain itu, Sutanto (2013) juga menunjukkan bahwa pada 2011, pasar roti mencapai Rp. 27 triliun kemudian mengalami pertumbuhan sekitar 15% pada tahun 2012 yang mencapai Rp. 31 triliun. Permintaan produk roti yang semakin meningkat menjadi salah satu peluang usaha di dunia bisnis, oleh karena itu direncanakan pendirian perusahaan roti manis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pendirian perusahaan roti manis ini direncanakan dengan kapasitas 200 Kg tepung terigu per hari dengan empat jenis roti, yaitu roti isi cokelat, roti isi keju, roti isi selai *strawberry*, dan roti isi selai *blueberry*. Roti manis dipilih karena praktis untuk dibawa, mengenyangkan, serta disukai masyarakat. Selain itu, perencanaan empat jenis roti tersebut dengan pertimbangan memenuhi permintaan konsumen yang disesuaikan dengan selera pasar (Bogasari, 2011).

Pemilihan lokasi juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan roti di mata konsumen. Perusahaan roti

manis direncanakan didirikan di Jalan Raya Bero, Sidoarjo, Jawa Timur dengan pertimbangan dekat dengan daerah pemasaran dan gudang *supplier* bahan sehingga memudahkan transportasi bahan baku dan produk, selain itu harga tanah di Sidoarjo juga relatif murah bila dibandingkan dengan Surabaya. Bentuk perusahaan direncanakan sebagai Perseroan terbatas. Perencanaan perusahaan roti manis dengan kapasitas 200 Kg tepung terigu per hari perlu dianalisis kelayakan baik secara teknis maupun ekonomis.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan (PUPP) adalah merencanakan dan menganalisis kelayakan pengolahan roti manis dengan kapasitas tepung terigu 200 Kg per hari baik secara teknis maupun ekonomis.